



Daftar Isi

Kata Pengantar Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MS	v
Secercah Harapan dari Pendidikan Karakter	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Dunia Islam dan Krisis Pendidikan	1
Pendidikan Karakter dalam Sisdiknas Tahun 2003	7
BAB 2 EKSISTENSI MANUSIA	13
Manusia Menurut Manusia	13
Manusia Menurut Al-Qur'an	22
BAB 3 KARAKTERISTIK PENDIDIKAN ISLAM	35
Aspek Penamaan dan Pemaknaan	41
Aspek dan Tujuan Pendidikan Islam	45
Aspek Metodologi Pendidikan Islam	50
Implementasi Pendidikan Islam Terhadap Eksistensi Manusia	54

BAB 4 PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QUR'AN	57
Al-Qur'an dan Proses Pendidikan	57
Al-Qur'an Sebagai Rujukan Akhlak	63
 BAB 5 AKHLAK SEBAGAI KARAKTER PENDIDIKAN ISLAM	 67
Pengertian Umum Tentang Akhlak	72
Perspektif Islam Tentang Akhlak	74
Ruang Lingkup Akhlak	79
1. Akhlak Kepada Allah dan Rasulullah	85
2. Akhlak Pribadi dan Keluarga	86
3. Akhlak Bermasyarakat dan <i>Mu'âmalah</i>	89
4. Akhlak-Akidah: Satu Kesatuan yang Tak Boleh Terpisahkan	92
 BAB 6 MODEL-MODEL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN	 99
Model Perintah (<i>Imperatif</i>)	99
Model Larangan	106
Model <i>Targhîb</i> (Motivasi)	112
Model <i>Tarhîb</i>	118
Model Kisah	125
Model Dialog dan Debat	133
Model Pembiasaan	137
Model <i>Qudwah</i> (Teladan)	140

BAB 7 PENUTUP	149
DAFTAR PUSTAKA	153
BIODATA PENULIS	161

PENDAHULUAN

Dunia Islam dan Krisis Pendidikan

Pendidikan di dunia Islam saat ini mengalami krisis yang menyebabkan kemunduran. Para pemerhati pendidikan telah menganalisis beberapa sebab terjadinya kemunduran itu, di antaranya adalah karena ketidaklengkapan aspek materi, terjadinya krisis sosial masyarakat dan krisis budaya, serta hilangnya nilai-nilai (nilai yang baik), akhlak, *shakhiyah*, dan lain-lain. Ada juga yang melihat penyebabnya adalah kurangnya minat membaca eksistensi manusia, sehingga salah pula melihat eksistensi anak didik.

Krisis pendidikan yang terjadi di dunia Islam ini juga dialami oleh Indonesia. Masalah yang dihadapi pun cukup beragam. Mulai dari aspek sosial, politik, budaya dan ekonomi, serta aspek lainnya. Walaupun akhir-akhir ini prestasi intelektual anak-anak Indonesia meningkat, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan banyaknya prestasi yang diraih, namun kemampuan dalam menghadapi tantangan global masih belum optimal.

Ushul al-Fiqh, Nahdlatul Ulama, 1427H/2006, hlm. 24-26.